

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Sebuah Studi Kajian Literatur

Rommel Togatorop

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Carmel Meiden

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Korespondensi Penulis: 0392202003@studentkwikkiangie.ac.id

Abstract. *This research examines the influence audit quality in the context of audit practice. Audit quality plays a crucial role in ensuring the reliability of financial information presented by business entities. Therefore, a profound understanding of the factors influencing audit quality, including auditor competence, time and cost pressure, professional ethical standards, internal supervision and review, as well as regulations and standards, is essential for practitioners, regulators, and relevant stakeholders. This literature study summarizes previous research findings and explores the relationship between these factors and audit quality. The study was conducted by reviewing 13 previous studies related to audit quality, with articles from both within and outside Indonesia published between 2020 and 2023. The results are expected to provide insights into the impact of these factors on transparency and honesty in audited financial reporting, with potential implications for regulatory policies and business practices. The study highlights the importance of mitigating audit quality.*

Keywords: *Audit Quality, Auditor Competence, Auditor Independence, Professional Ethics.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam konteks praktik audit. Kualitas audit memiliki peran penting dalam memastikan keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh entitas bisnis. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit antara lain Independensi auditor, kompetensi auditor, tekanan waktu dan biaya, tingkat etika profesional, pengawasan dan review Internal, regulasi dan standar menjadi krusial bagi praktisi, regulator, dan pemangku kepentingan terkait. Studi literatur ini merangkum temuan penelitian sebelumnya, mengeksplorasi hubungan antara factor-faktor dan kualitas audit. Studi ini dilaksanakan dengan cara meninjau 13 penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kualitas audit dan menyimpulkan hasil-hasil temuan penelitian-penelitian tersebut. Artikel yang ditinjau berasal dari dalam maupun luar Indonesia dengan rentang waktu publikasi dari tahun 2020-2023. Hasilnya diharapkan memberikan wawasan tentang dampak tersebut terhadap transparansi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan auditan, dengan potensi implikasi terhadap kebijakan regulasi dan praktik bisnis. Studi ini menyoroti pentingnya memitigasi kualitas audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi.

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik, terutama dalam peran sebagai auditor, berperan signifikan dalam menjalankan audit atas laporan keuangan dalam sebuah organisasi dan merupakan profesi yang sangat memprioritaskan kepercayaan publik (Fau et al., 2021). Keterkaitan antara perusahaan dan jasa akuntan publik merupakan hubungan yang sangat penting. Perusahaan memanfaatkan jasa akuntan publik untuk menganalisis laporan keuangan mereka dengan harapan mendapatkan opini audit yang bersifat wajar tanpa pengecualian. Hal ini bertujuan agar laporan keuangan perusahaan dapat dianggap kredibel oleh masyarakat luas (Indrawijaya et al., 2023).

Urgensi Penelitian ini menyorot pada profesi auditor telah menjadi perbincangan hangat praktisi bisnis Indonesia beberapa tahun terakhir. Adanya kasus yang membuat nama beberapa kantor akuntan publik menjadi diragukan, seperti halnya kasus kejanggalan laporan keuangan PT Garuda Indonesia yang diakibatkan karena adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. seharusnya Garuda Indonesia mencatatkan rugi senilai USD 244,95 juta di tahun 2018. Namun dalam laporan keuangan malah tercatat sepanjang tahun 2018 perusahaan mencetak laba bersih USD 809,84 ribu, meningkat tajam dari tahun 2017 yang rugi USD 216,58 juta. Hal tersebut membuat Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin kepada akuntan publik Kasner Sirumapea selama 12 bulan. Kasner Sirumapea di nilai tidak mematuhi standar audit. Selain itu kredibilitas dan kualitas auditor semakin dipertanyakan, hal tersebut juga mengakibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional) mendapat sanksi peringatan tertulis dan wajib melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian mutu, kompetensi, independensi serta skeptisme professional auditor.

Motivasi penelitian ini adalah menguji kompetensi auditor, independensi, skeptisme profesional yang berperan penting pada hasil kualitas audit. Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi langsung kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk selalu memperhatikan kompetensi, indenpendensi serta skeptisme professional saat menjalankan perikatan audit (Cho et al., 2021).

LANDASAN TEORI

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah praktik melakukan audit dengan cara standar untuk mendeteksi pelanggaran yang dilakukan pelanggan. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mengatur bahwa auditor dapat melakukan audit mutu jika standar pengendalian mutu dan standar audit terpenuhi. Menurut (Rahayu & Suryanawa, 2020), kualitas audit terjadi ketika auditor memeriksa catatan keuangan klien, auditor memeriksa kejanggalan untuk membentuk opini dalam laporan audit atas hasil temuannya maka auditor harus melakukan audit berdasarkan standar audit. Kualitas audit yang baik melibatkan perencanaan dan pelaksanaan audit yang profesional dan cermat, serta berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik antara pemegang saham dan manajemen, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan laporan audit. Pemenuhan standar yang berlaku umum dan gambaran perusahaan yang sesuai dengan kenyataan akan memberikan kontribusi dalam perbaikan kualitas audit (Triani et al., 2020). Untuk menjaga kualitas audit dan pengendalian kualitas audit, penting untuk

menetapkan standar pengendalian kualitas yang memastikan tujuan atau spesifikasi yang telah ditetapkan tercapai dalam proses audit. Kualitas audit berguna untuk menganalisis kompetensi dan independensi auditor sebagai konstruksi yang berbeda, tetapi kedua dimensi ini tidak terpisah (Deangelo, 1981).

Kualitas audit menurut Linda Elizabeth DeAngelo, Profesor Emeritus Keuangan dan Ekonomi Bisnis di University of Southern California Marshall serta Pemegang Kenneth King Stonier dalam Administrasi Bisnis. Linda DeAngelo mengkhususkan diri dalam keuangan korporat, dan telah mempelajari tata kelola korporat, hak suara, kebijakan pengungkapan, manipulasi akuntansi, dan independensi auditor. Karyanya telah dipublikasikan di *Journal of Finance*, *Journal of Financial Economics*, *Journal of Accounting and Economics*, *Journal of Accounting Research*, dan *Accounting Review*. Dia menerima Penghargaan Jensen untuk makalah terbaik dalam keuangan korporat di JFE pada tahun 2004. Professor DeAngelo menjabat sebagai Associate Editor JAE dan anggota dewan editorial TAR. Dia menerima Penghargaan Golden Apple pada tahun 2002, dan *Business Week* menamainya salah satu dari dua profesor paling populer di Marshall pada tahun 2000 dalam artikel (Deangelo, 1981) mengungkapkan bahwa kemampuan auditor adalah dalam mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. (Lennox, 1999) mengemukakan bahwa sebagian besar peneliti umumnya sepakat bahwa ukuran atau nama merek dari firma audit merupakan indikator yang tepat untuk kualitas audit. Menurut (Nurbaiti & Prakasa, 2022), Kualitas audit merupakan hasil yang diperoleh dari proses audit oleh auditor terhadap laporan keuangan dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan. Seorang auditor harus memperhatikan kualitas auditnya, karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipercayai kebenarannya. Fungsi audit adalah untuk mengurangi miskomunikasi antara manajer dan pemegang saham dengan menggunakan pihak ketiga untuk menjamin keabsahan laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan khususnya pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan laporan auditor.

Kompetensi Auditor

Kompetensi merupakan kemampuan profesional yang dimiliki individu auditor dalam mengaplikasikan pengetahuannya untuk membereskan pekerjaan, baik dalam kelompok atau individu menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), kode etik dan ketentuan hukum yang berstandar umum. Seorang auditor dapat disebut berkompeten jika waktu melaksanakan audit mempunyai keahlian untuk melakukan pekerjaan dengan ringan, gesit, perspektif, dan terlalu sedikit atau tidak pernah membuat kesalahan.

Kompetensi menurut (Xiao et al., 2020) menyatakan kompetensi auditor yang dimiliki seorang auditor dapat menambah kepercayaan terhadap pihak yang membutuhkan hasil dari audit, karena kompetensi auditor adalah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan obyektif. Selain Kompetensi auditor, Independensi akuntan publik merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai mutu jasa audit.

Penelitian (Wardhani & Astika, 2018) dimana hasil uji pengaruh kompetensi pada penelitian ini terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit seorang auditor, auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan mengakibatkan kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Hal ini berbanding terbalik terhadap penelitian (Suharti & Apriyanti, 2019) yang menjelaskan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Menurut (Spencer, 2011) *Competence is characteristic of a person who can be seen from the skill, knowledge, interms of completing the tasks assigned to him. Competence is the basis of a person to achieve high performance in completing its performance. Unskilled human resources will not be able to complete its work efficiently, effectively, and economically. In this case the work produced will not be timely and there is a waste of time and energy.*

Independensi Auditor

Independensi menurut (Mulyadi, 2014) merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh siapapun, dan tidak tergantung pada pihak lain. Adanya indikator – indikator menurut (Mulyadi, 2014) yang digunakan untuk mengukur apakah auditor tersebut independent yaitu tekanan dari klien, lama hubungan dari klien, telaah dari rekan auditor, jasa non audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Vika Frassasti, 2023) yang memperlihatkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Indrawijaya et al., 2023) dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukannya bahwa variabel independensi berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap kualitas audit. Menurut (Septiana & Jaeni, 2021) Independensi dari seorang auditor sangat berkaitan dengan Kualitas Audit. Semakin jujur dan tidak memihak seorang auditor maka semakin independensi. Meningkatnya independensi dari seorang auditor dapat disimpulkan akan meningkatkan pula kualitas audit dari seorang auditor.

Etika Profesi

Etika, bahasa Latin untuk “moralitas,” adalah filsafat moral. Secara umum etika diartikan sebagai instrumen nilai atau etika, yaitu ilmu yang mempelajari dan merevisi norma dan nilai. Banyak definisi berbeda yang disimpulkan dengan cara berbeda oleh para ahli atau kelompok (Arens et al., 2018). Etika adalah seperangkat prinsip moral dan perilaku yang menjadi landasan bagi tindakan seseorang. Jika auditor dapat menjaga keselarasan dalam etika profesinya maka akan dapat melaksanakan auditnya dengan baik sesuai yang diharuskan dalam kode etik profesi (Rahayu & Suryanawa, 2020), termasuk dalam konteks meningkatkan kualitas audit.

Auditor diharapkan untuk menjalankan tugas mereka dengan menjunjung tinggi etika profesi yang telah ditetapkan oleh otoritas terkait, seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dengan tujuan mencegah praktik persaingan yang tidak sehat. Etika memainkan peran penting dalam menjaga integritas dan kualitas dalam praktik audit. Etika auditor dalam standar profesi akuntan publik disebut standar akuntansi dan menjadi acuan resmi bagi auditor di Indonesia dalam penerapannya. Norma-norma dalam SPAP tersebut menjadi patokan dalam menentukan standar utama dalam pekerjaan auditor, yaitu:

- a. Auditor harus mempunyai keahlian teknis, independen di dalam sikap mental serta keahlian Profesional dengan seksama dan cermat.
- b. Auditor diwajibkan menemukan masalah, kecurangan, dan juga manipulasi di dalam suatu pengadilan.

Menurut (Prambowo & Riharjo, 2021) indikator etika auditor sebagai berikut, yaitu: kepribadian, kecakapan seorang Profesional, tanggung jawab, pelaksanaan kode etik, penafsiran kode etik.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat studi literature (SLR) yang mengidentifikasi secara sistematis publikasi ilmiah berbahasa Inggris dan Indonesia Pencarian dilakukan pada database google scholar dan scopus melalui software Publish or Perish dengan menggunakan string pencarian Kualitas Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada tab “keywords” pada rentang tahun 2020-2023 untuk memperoleh hasil pencarian yang sesuai dengan cakupan review (Budiarta, 2023).

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini meliputi mengidentifikasi topik penelitian, mencari literatur, memilih literatur yang relevan, menganalisis literatur, dan mensintesis temuan dari literatur yang ditemukan. Artikel yang relevan dipilih berdasarkan

kriteria inklusi seperti relevansi topik, kebaruan, dan akurasi data. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian:

Tabel 1 - Kriteria untuk Inklusi dan Eksklusi Jurnal Penelitian

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jurnal diterbitkan pada tahun 2020-2023	Jurnal diterbitkan sebelum tahun 2020
Jurnal ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris	Jurnal ditulis selain dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris
Jurnal spesifik membahas pengaruh corporate governance terhadap earnings quality	Jurnal tidak spesifik membahas pengaruh corporate governance terhadap earnings quality

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian *Harzing Publish & Perish*, dengan menggunakan kata kunci "Audit Quality" terdapat sebanyak 995, "*Faktor yang mempengaruhi kualitas Audit*" sebanyak 98, Pencarian *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci "Audit Quality" terdapat sebanyak 473.000, "*Faktor yang mempengaruhi kualitas laba*" sebanyak 41.100.

Data dari artikel-artikel yang terpilih dianalisis secara sistematis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tata kelola yang efektif yang dapat mengurangi praktik manajemen laba riil yang disajikan dalam literatur yang telah dipilih. Data tersebut kemudian dikumpulkan untuk memberikan pemahaman secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari tahun penelitian yang diterbitkan oleh jurnal penelitian, dapat dilihat bahwa terdapat dinamika dalam publikasi jurnal dari tahun 2022 hingga 2023. Grafik berikut disajikan untuk melihat relevansi jurnal penelitian terhadap nilai informasi akuntansi yang disajikan setiap tahun dari 2020 hingga 2023.

Selanjutnya, dari 13 jurnal tersebut, teori yang digunakan oleh setiap penelitian dapat dipisahkan. Berbagai jenis teori digunakan oleh para peneliti untuk memperluas analisis, mendalami diskusi, dan memperkaya literatur yang ada. Teori memainkan peran penting dalam melakukan penelitian. Ini merupakan kontribusi dan persyaratan untuk publikasi guna menghasilkan jurnal berkualitas. Dari 13 jurnal penelitian tersebut, sebagian besar peneliti menggunakan teori sinyal, teori agensi, dan teori efisiensi pasar. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal berupa informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan melalui pengungkapan informasi akuntansi. Kemudian, teori agensi mengharuskan manajemen perusahaan sebagai tata kelola untuk bertanggung jawab kepada investor atau pemilik perusahaan dengan menyediakan laporan relevan secara berkala dalam bentuk laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan. Informasi

yang terdapat dalam laporan keuangan harus memiliki relevansi nilai dan dapat dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan. Dan teori efisiensi pasar menjelaskan bahwa analisis fundamental bukanlah alat yang digunakan dalam pengambilan Keputusan. Gambar 2 di bawah ini menunjukkan distribusi berdasarkan teori penelitian yang digunakan oleh masing-masing jurnal.

Tabel 2 - Ringkasan Artikel Penelitian

No	Penulis	Negara	Judul	Variabel	Objek	Jurnal	Hasil
1	1Ni Nyoman Alit Triani, 2Widi Hidayat, 2Ardianto (2020)	Indonesia	Akuntabilitas Akuntan Publik Dalam Memenuhi Kualitas Audit	- Kualitas Audit - Akuntabilitas Akuntan Publik -	KAP	Sinta 2	Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntan publik dalam memenuhi SKP bergantung dari kebijakan masing-masing kantor akuntan publik dalam mendanai dan memberikan dukungan akuntannya dalam memenuhi SKP minimum dalam satu tahun. Budaya kerja kantor akuntan publik akan mencerminkan etika dan independensi yang berbeda-beda, terutama dalam menginterpretasikan aturan. Hal ini karena adanya perbedaan karakteristik individu. Setiap kantor akuntan publik juga memiliki budaya kerja, kendali mutu, dan sistem kerja yang berbeda antara KAP berafiliasi maupun lokal.
2	Ni Made Rara Suhitha*, I Made Wianton Putra dan I.B. Made Putra Manuaba (2022)	Indonesia	Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	- Kualitas Audit - Pengalaman Kerja - Kompetensi - Independensi - Etika Auditor	KAP	Sinta 4	- Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit - Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit - Independensi Tidak Berpengaruh positif dan signifikan - Etika Auditor memoderasi berpengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit - Etika Auditor memoderasi berpengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit - Etika Auditor memoderasi berpengaruh Independensi terhadap Kualitas audit
3	Annisa Nurbaiti1, Erlangga	Indonesia	Analisis Pengaruh Independensi, Task	- Kualitas Audit - Independensi	KAP	Sinta 3	- Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

	Prakasa2 (2022)		Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	- Task Complexity - Kompetensi			- Kompleksitas tugas dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap kualitas audit - Kompetensi auditor dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas audit
4	Mariana-Cristina Bulucea* (2022)	Rumania	Audit Firm Rotation And Audit Quality	- Audit Quality - Audit Firm Rotation	KAP	Studies and Research	Telah ditentukan bahwa penelitian akademis tentang AR telah meningkat secara signifikan setelah penerapan AR. reformasi UE. Meningkatkan kualitas audit adalah hal biasa tujuan semua pihak dalam ekosistem pelaporan perusahaan. Namun, tidak ada pendapat diterima secara bulat apakah rotasi auditor meningkatkan kualitas audit atau tidak.
5	Chun-Chan Yu a, Hua-Wei Huang b, * (2023)	China	Audit Office's unused capacity and audit quality	- Audit Quality - Human Resources - Unused Capacity	KAP	Scopus	Hasil empiris menunjukkan beberapa bukti bahwa kapasitas yang lebih tinggi (lebih rendah) dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (buruk); dan jika ada, tampaknya ini terjadi hanya di kantor audit Big 4
6	Partha Mohapatra, Ajit Dayanandan, Sudershan Kuntluru & Athira A (2021)	India	Audit partner rotation, and its impact on audit quality: Evidence from India	- Audit Partner Rotation - Audit Quality	KAP	Cogent Economics & Finance	Hasil empiris menunjukkan bahwa rotasi mitra audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kualitas audit
7	Fuad Elmahedi Hussein1*, Mustafa Mohd Hanefah2 and Khaled Ali Endaya3 (2020)	Libya	Audit Team Characteristics , and External Environment Audit Factors: Effects on Audit Quality in Libya	- Audit quality - Audit team characteristics - External environment audit factors	KAP	East African Scholars Journal of Economics, Business and Management	Karakteristik tim audit mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Serta analisis regresi pada tingkat dimensi menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa faktor audit lingkungan eksternal memoderasi hubungan antar variabel penelitian
8	Alice Annelin (2023)	Swedia	Audit team equality and audit quality threatening behaviour	- Audit quality - Gender - Social identity - Behaviour - Audit team	KAP	Managerial Auditing Journal	Tim audit yang mengalami deindividuasi melakukan lebih banyak AQTb dan tim audit dengan identitas sosial lebih tinggi melakukan lebih sedikit AQTb. Namun, identitas sosial tim audit dapat memoderasi

				- Deindividuation			pengalaman tim audit dengan deindividuasi dan mengurangi AQTB
9	Suyon Kim (2021)	South of Korea	Does Engagement Partners' Effort Affect Audit Quality? With a Focus on the Effects of Internal Control System	- Audit quality - partner's audit hour ratio - internal control system	KAP	MDPI Journal	Kami menemukan bahwa upaya mitra berpengaruh positif terhadap kualitas audit di perusahaan ketika terdapat jumlah personel pengendalian internal yang memadai di kedua Perusahaan departemen akuntansi dan TI. Selain itu, upaya mitra meningkatkan kualitas audit di perusahaan dengan pengalaman kerja yang lebih tinggi di departemen akuntansi dan Teknologi Informasi
10	Yohan An A (2023)	South of Korea	Does Quality Of Audit Committee Enhance Audit Quality?	- Audit quality - Quality of Audit Committee - Female Director	KAP	International Journal of Professional Business Review	Kualitas komite audit berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit dalam komposisi komite audit.
11	Gaoshuang Xu1, Rui Ding2*, Hanxiu Cheng1 and Qihang Xing3 (2022)	Tiongkok	Gradual Acquisition of Professional Knowledge, Audit Quality and Audit Fees	- Audit quality - Professional knowledge - Auditor industry expertise - Audit fee	KAP	Original Research	Hasil empiris penelitian ini memiliki implikasi penting bagi badan pengatur dalam merumuskan kebijakan pemilihan strategi kompetitif perusahaan audit. Di satu sisi, Institut Akuntan Publik Tiongkok harus lebih memperkuat dan menerapkan kebijakan untuk menjadikan perusahaan audit lebih besar dan kuat, terutama membimbing perusahaan audit untuk mengembangkan keahlian industri mereka, meningkatkan kualitas audit, membebaskan premi, dan mendorong perkembangan yang sehat. industri. Namun, baik otoritas pengatur maupun perusahaan audit harus memperhatikan dampak negatif jangka panjang dari "low-balling" terhadap biaya audit pada tahap awal penerapan strategi spesialisasi industri dan dampak negatif jangka pendek dari ekspansi yang cepat. pangsa pasar pada kualitas audit.

12	Yasser Barghathi *, Esinath Ndiweni **, Alhashmi Aboubaker Lasyoud *** (2020)	Uni Arab Emirat	Joint Audit, Audit Market Concentration, And Audit Quality: Perceptions Of Stakeholders In The UAE	- Audit quality - Joint Audit - Implications - Perceptions	KAP	Corporate Owners hip and Control	Analisis dari tanggapan partisipan menyarankan bahwa mekanisme audit bersama tidak bisa diterapkan secara sukarela; negara-negara berkembang dan muncul harus menggunakan opsi regulasi hukum. Ada beberapa negara berkembang di mana profesi akuntansi dan audit sedang melewati fase transisional.
13	Renaldi1, Rizal Mawardi2* (2021)	Indonesia	Kompetensi Auditor, Independensi, Skeptisme Profesional dan Kualitas Audit	- Kualitas Audit - Independensi - Skeptisme - Kompetensi	KAP	Jurnal Ilmu Akuntansi	- Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. - Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. - Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

1. 5 artikel jurnal dari 13 artikel jurnal yang diteliti mengungkapkan mengenai pengaruh variabel Independensi Auditor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan teori agency berkaitan dengan hubungan antara principal (pihak yang memiliki aset atau sumber daya yang dikelola oleh agen) dan agent (pihak yang bertindak atas nama principal), dengan temuan sebagai berikut; Ni Nyoman Alit Triani, Widi Hidayat, Ardianto (2020) Temuan Kantor akuntan publik telah berkomitmen dalam menerapkan Peraturan Dewan Pengurus IAPI Nomor 4 Tahun 2018. Indikator kompetensi telah diterapkan dengan baik dengan memenuhi jumlah SKP minimum untuk pelatihan profesional berkelanjutan dalam setiap tahun. Etika dan independensi akuntan tetap terjaga dengan baik dengan prinsip etika profesional telah diterapkan dalam setiap perikatan. Independensi dijaga dalam setiap perikatan yang ditunjukkan dengan pembatasan pemberian jasa audit untuk mencegah terjadinya kedekatan antara akuntan publik dan klien. Kompetensi, etika, dan independensi yang tetap terjaga akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Ni Made Rara Suhitha, I Made Wianton Putra dan I.B. Made Putra Manuaba (2022) temuan adanya pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan di Bali tahun buku 2004 yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap Laporan Auditor Independen yang berdampak Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin Akuntan Publik. Annisa Nurbaiti, Erlangga Prakasa (2022) temuan perkembangan zaman pasti terdapat perubahan terhadap suatu perusahaan seperti perubahan informasi yang semakin mudah untuk diakses

dan dimanipulasi. Laporan keuangan berperan sangat untuk pihak-pihak dalam perusahaan, baik internal maupun eksternal karena digunakan untuk menilai suatu kinerja perusahaan dan membandingkan kondisi perusahaan setiap tahunnya. Mariana-Cristina Bulucea (2022) temuan Meningkatkan kualitas audit adalah tujuan umum dari semua pihak dalam ekosistem pelaporan perusahaan. Namun, tidak ada pendapat yang diterima secara bulat apakah rotasi auditor meningkatkan kualitas audit atau tidak. Renaldi, Rizal Mawardi (2021) temuan timbulnya beberapa kasus yang menimpa Kantor Akuntan Publik ternama di Indonesia membuat peneliti ingin menguji sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuisioner.

2. 5 artikel jurnal dari 13 artikel jurnal yang diteliti mengungkapkan mengenai pengaruh variabel Kompetensi Auditor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan teori agency berkaitan dengan hubungan antara principal (pihak yang memiliki aset atau sumber daya yang dikelola oleh agen) dan agent (pihak yang bertindak atas nama principal), dengan temuan sebagai berikut; Ni Nyoman Alit Triani, Widi Hidayat, Ardianto (2020) Temuan Kantor akuntan publik telah berkomitmen dalam menerapkan Peraturan Dewan Pengurus IAPI Nomor 4 Tahun 2018. Indikator kompetensi telah diterapkan dengan baik dengan memenuhi jumlah SKP minimum untuk pelatihan profesional berkelanjutan dalam setiap tahun. Etika dan independensi akuntan tetap terjaga dengan baik dengan prinsip etika profesional telah diterapkan dalam setiap perikatan. Independensi dijaga dalam setiap perikatan yang ditunjukkan dengan pembatasan pemberian jasa audit untuk mencegah terjadinya kedekatan antara akuntan publik dan klien. Kompeten si, etika, dan independensi yang tetap terjaga akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Ni Made Rara Suhitha, I Made Wianton Putra dan I.B. Made Putra Manuaba (2022) temuan adanya pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan di Bali tahun buku 2004 yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap Laporan Auditor Independen yang berdampak Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin Akuntan Publik. Annisa Nurbaiti, Erlangga Prakasa (2022) temuan perkembangan zaman pasti terdapat perubahan terhadap suatu perusahaan seperti perubahan informasi yang semakin mudah untuk diakses dan dimanipulasi. Laporan keuangan berperan sangat untuk pihak-pihak dalam perusahaan, baik internal maupun eksternal karena digunakan untuk menilai suatu kinerja perusahaan dan membandingkan kondisi perusahaan setiap tahunnya. Renaldi, Rizal Mawardi (2021) temuan timbulnya beberapa kasus yang menimpa Kantor Akuntan Publik ternama di

Indonesia membuat peneliti ingin menguji sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuisisioner. Gaoshuang Xu, Rui Ding, Hanxiu Cheng and Qiuhan Xing (2022) temuan Perolehan pengetahuan profesional merupakan isu inti dalam pembentukan keahlian industri auditor.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu, ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah akuntabilitas akuntan publik, etika profesi, independensi, kompetensi auditor, Pengalaman asuditor, fee audit, tekanan waktu, tim audit, skeptisme auditor, task complexity, rotasi kantor akuntan publik, gender, opini going concern, partner audit dan lain-lain.

Untuk menjaga kualitas laporan keuangan maka kualitas audit perlu dikontrol dan untuk itu perlu diidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi praktik tersebut. Fenomena kualitas audit umumnya timbul disebabkan oleh adanya kelalaian yang disengaja amupun tidak disengaja yang dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak oleh faktor-faktor internal ataupun eksternal.

Keterbatasan pada penelitian ini terkait dengan studi literatur yang hanya 13 artikel dan cakupan tahun pencaharian hanya tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperkaya tahun pencarian dan jumlah artikel yang terkait dengan penelitian agar Analisa artikel yang dilakukan lebih tersedia kecukupannya.

Salah satu kontribusi penting dalam studi saat ini adalah memperkaya teori pengambilan keputusan dengan melibatkan faktor-faktor pengaruh pada kualitas laba didalam mengambil suatu Keputusan pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2018). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (1st ed.). Erlangga.
- Budiarta, I. N. E. (2023). *Kajian Literatur Sistematis: Konseptualisasi Dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha.*
- Cho, M., Kwon, S. Y., & Krishnan, G. V. (2021). Audit fee lowballing: Determinants, recovery, and future audit quality. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(4). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106787>

- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 3). North-Holland Publishing Company.
- Fau, A. M. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner*, 5(2), 268–282. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>
- Indrawijaya, L., Kuntadi, C., Jakarta Raya, B., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Abstract, D. (2023). Pengaruh Independensi, Fee Audit, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 2023(4), 570–578. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684764>
- Lennox, C. S. (1999). Audit Quality and Auditor Size: An Evaluation of Reputation and Deep Pockets Hypotheses. *Journal of Business Finance & Accounting*.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6Jakarta ed.). Salemba Empat.
- Nurbaiti, A., & Prakasa, E. (2022). Analisis Pengaruh Independensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3604–3615. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1041>
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor.
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- Septiana, R. F., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Spencer, P. (2011). *Surviving Your Teaching Practice*. McGraw-Hill Education (UK).
- Suharti, & Apriyanti. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 208, Issue 2). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

- Triani, N. N. A., Hidayat, W., & Ardianto, A. (2020). Akuntabilitas Akuntan Publik Dalam Memenuhi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.13>
- Vika Frassasti, N. W. R. W. N. (2023). Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*.
- Wardhani, A. A. I. T. W., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p02>
- Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>